

Daftar Aset dan Inventarisasi

Aset BPBD DIY per 31 Desember 2019 senilai Rp72.042.308.192,58 terdiri dari Aset Lancar senilai Rp 223.759.000,00, Aset Tetap senilai Rp 71.539.474.192,58 dan Aset Lainnya senilai Rp 279.075.000,00 - dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel Inventarisasi Aset BPBD DIY per 31 Desember 2019(Audited)

Nomor Urut.	Golongan	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang
1	2	3	4	5
1	01.		TANAH	0
2	02.	01.	TANAH	0
			PERALATAN DAN MESIN	1.776
		02.	ALAT -ALAT BESAR	6
		03.	ALAT ALAT ANGKUTAN	39
		04.	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	64
		06.	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	1.223
		07.	ALAT STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI	283
		08.	ALAT-ALAT KEDOKTERAN	31
		09.	ALAT LABORATORIUM	1
		10.	ALAT-ALAT PERSENJATAAN/ KEAMANAN	65
3	03		GEDUNG DAN BANGUNAN	17
		11.	BANGUNAN GEDUNG	14
		12.	MONUMEN	3
4	04		JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	14
		13.	JALAN DAN JEMBATAN	2
		15.	INSTALASI	5
		16.	JARINGAN	7
5	05		ASET TETAP LAINNYA	237
		17.	BUKU PERPUSTAKAAN	221
		18.	BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN	1
		19.	HEWAN DAN TERNAK SERTA TANAMAN	0
		20.	ASET TETAP RENOVASI	15
	06		KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	
		21.	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	0
	07		ASET TIDAK BERWUJUD	3
		22.	ASET TIDAK BERWUJUD	3

Sumber: Laporan Keuangan 2019 (Audited) BPBD DIY

Sarana dan Prasarana

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana mutlak diperlukan sebagai sarana pendukung pelaksanaan tugas. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi BPBD DIY didukung oleh sarana dan prasarana sebagai berikut:

Kendaraan dinas terdiri dari yakni 1 (satu) unit kendaraan dinas jabatan, 18 (delapan belas) unit kendaraan roda empat, 10 (sepuluh) unit kendaraan roda enam dan 20 (duapuluh) unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor secara umum relatif sudah tersedia meliputi 4 ruang rapat, ruangan untuk tiap bidang, 1 ruangan sekretariat, gudang logistik, gedung PUSDALOPS PB, Pos induk/ Mako TRC, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa

meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain sudah tersedia dalam kondisi relatif baik. Secara kuantitatif rasio perangkat computer (personal computer/ laptop) dibanding jumlah pegawai masih belum mendekati 1:1, serta kurang kompatibel dengan kebutuhan teknologi terkini. Perangkat multimedia juga sudah tersedia akan tetapi beberapa sudah tidak dapat difungsikan secara maksimal sesuai tuntutan kerja. Kondisi genset kantor sudah tidak sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan dan sudah berumur lebih dari 10 tahun, sehingga kurang optimal dalam mendukung kinerja. Kondisi gudang juga belum memenuhi standar kelayakan sebagai gudang logistik dan peralatan. Dengan demikian secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana saat ini belum memadai.